



## Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Hybe Corporation

Widad Yuliawati Mokhtar<sup>1</sup>, Dista Anggini<sup>2</sup>, Ratih Kusumastuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Jambi

Email : [yuliawatiwidad@gmail.com](mailto:yuliawatiwidad@gmail.com)<sup>1</sup>, [distanggini.03@gmail.com](mailto:distanggini.03@gmail.com)<sup>2</sup>, [ratihkusumastuti@unja.ac.id](mailto:ratihkusumastuti@unja.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract.** *One of the company's asset accounts, cash plays an important role in financing the company's operations. The actual cash position in the company's operational activities is disclosed in the statement of cash flows. Cash flow ratios can be used to assess how an organization's financial performance has changed from year to year. The purpose of this research is to ascertain how the financial performance of HYBE CORPORATION can be evaluated using a cash flow statement using a quantitative descriptive approach. The study findings show that HYBE CORPORATION's financial performance is not stable. If we look at it globally, the cause of this is due to Covid-19 from 2020–2021, and research data also shows an increase in 2022, as seen from HYBE CORPORATION's financial performance based on research on cash flow reports using the cash flow ratio during the analysis period.*

**Keywords:** *cash, cash flow statement, cash flow ratio, financial performance*

**Abstrak.** Salah satu akun aset perusahaan, kas memainkan peran penting dalam pembiayaan operasional perusahaan. Posisi kas yang benar-benar ada dalam aktivitas operasional perusahaan diungkapkan dalam laporan arus kas. Rasio arus kas dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja keuangan organisasi berubah dari tahun ke tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana kinerja keuangan HYBE CORPORATION dapat dievaluasi menggunakan laporan arus kas dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Temuan studi menunjukkan bahwa kinerja keuangan HYBE CORPORATION tidak stabil. Jika kita lihat secara global, penyebab terjadinya hal ini adalah karena Covid-19 dari tahun 2020–2021, dan data riset juga menunjukkan peningkatan di tahun 2022, terlihat dari kinerja keuangan HYBE CORPORATION berdasarkan riset laporan arus kas menggunakan rasio arus kas selama periode analisis.

**Kata kunci:** kas, laporan arus kas, rasio arus kas, kinerja keuangan

## **PENDAHULUAN**

Perseorangan atau sekelompok orang membentuk firma yaitu suatu jenis badan atau organisasi. Pemanfaatan sumber keuangan untuk berbagai aktivitas memungkinkan seseorang untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan seberapa sukses bisnis tersebut. Untuk mencapai tujuan bisnis dan memenuhi tugasnya sebagai penyandang dana, manajemen dapat melakukan tindakan tersebut dengan melakukan evaluasi kinerja keuangan. Evaluasi kinerja dilakukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi organisasi dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan adalah dokumen tertulis yang merinci tindakan dan situasi keuangan perusahaan. Untuk pemangku kepentingan internal atau eksternal, pengetahuan tentang status keuangan perusahaan dan hasil operasional mungkin berharga. Laporan keuangan dimanfaatkan untuk memantau investasi serta alat komunikasi bagi mereka yang berkepentingan. Oleh karena itu laporan keuangan sering digambarkan sebagai bahasa bisnis. Catatan keuangan menurut Hanafi dan Halim merupakan informasi tentang perusahaan yang kemudian diintegrasikan dengan informasi tentang ekonomi dan industri untuk memberikan gambaran yang jelas tentang risiko dan prospek organisasi. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan biaya secara konsisten. Laporan laba rugi memberikan informasi tentang kinerja operasional perusahaan, termasuk laba atau rugi bersih, yang ditentukan dengan mengurangi pendapatan dari biaya.

Arus kas masuk dan keluar dipecah menjadi tiga kategori dalam laporan arus kas: operasional, investasi, dan pembiayaan (SAK 2009). Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia menyatakan bahwa laporan arus kas tidak dapat dibedakan dengan laporan keuangan lainnya sebab menjadi komponen yang sangat penting dalam laporan keuangan.

Bang Si-hyuk meluncurkan bisnis hiburan Korea Selatan HYBE CORPORATION pada tahun 2005 dengan nama Big Hit Entertainment. Bisnis tersebut berfungsi sebagai label rekaman, agensi bakat, perusahaan produksi musik, perusahaan produksi konser, perusahaan pengelola acara, dan penerbit musik rumahan. Perusahaan publik yang menerbitkan laporan keuangan reguler adalah HYBE CORPORATION. Berikut adalah laporan arus kas HYBE CORPORATION untuk tahun 2019 hingga 2022:

Tabel .1 *HYBE CORPORATION*

## Laporan Total Arus Kas

Periode 2019-2022

(Unit: ₩1000)

No	Tahun	Total Saldo Kas
1	2019	91.713.636
2	2020	116.677.031
3	2021	177.258.248
4	2022	347.125.164

Sumber: Data yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa laporan arus kas *HYBE CORPORATION* terdapat peningkatan dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2020 terdapat peningkatan sebesar 27% dari tahun 2019. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 52% dari tahun 2020. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 96% dari tahun 2021. Jadi setelah dilakukannya observasi mengenai laporan arus kas *HYBE CORPORATION* pada tahun 2019-2022 dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini mengalami kenaikan jumlah kas pada setiap periodenya.

Penulis tertarik melakukan analisis laporan arus kas di *HYBE CORPORATION* karena kas adalah aset yang paling likuid dan sangat penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui seberapa teliti analisis dan interpretasi laporan arus kas yang telah dilakukan. diterapkan untuk melacak pertumbuhan naik atau turunnya arus kas selama periode waktu tertentu sebagai landasan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Sebuah proyek penelitian berjudul "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA *HYBE CORPORATION*" adalah sesuatu yang penulis tertarik lakukan berdasarkan informasi latar belakang.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana menganalisis laporan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada *HYBE CORPORATION* dari tahun 2019 hingga 2022.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja, yang berasal dari istilah "performance", didefinisikan sebagai pencapaian yang dicapai oleh suatu organisasi selama periode waktu tertentu dan berfungsi sebagai ukuran kesehatan umum organisasi tersebut. Kinerja keuangan didefinisikan sebagai evaluasi operasi operasional perusahaan untuk menilai efisiensi dan ketepatan penerapan kriteria kinerja keuangannya. Hasil dari banyak pilihan adalah apa yang terus diamati oleh manajemen, bersama dengan definisi kinerja keuangan para ahli lainnya.

### **Pengertian Kas dan Setara Kas**

Dalam akuntansi, kas digunakan sebagai media transaksi dan pengukuran. Karena hampir selalu dipengaruhi oleh transaksi dengan pihak ketiga, kas merupakan aset yang paling sering berubah di neraca. Kas dimasukkan sebagai komponen pertama aset lancar di neraca karena merupakan aset perusahaan yang paling likuid. Kas termasuk deposito, cek, wesel, koin, dan wesel. Uang tunai adalah alat tukar dan ukuran dalam akuntansi. Karena paling sering berubah sebagai akibat dari hampir setiap transaksi dengan pihak luar, uang tunai adalah aset terbaru di neraca.

Setara kas adalah aset jangka pendek yang paling likuid yang dapat dikonversi atau dicairkan menjadi uang tunai dalam jangka waktu yang cukup cepat, seringkali kurang dari tiga bulan (90 hari). Setara kas mencakup hal-hal seperti sertifikat deposito yang diterbitkan bank, sekuritas dari perusahaan dengan peringkat baik (kertas komersial), obligasi dari perusahaan, pemerintah, atau negara, dan kepemilikan reksa dana pasar uang.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kas dan setara kas adalah bentuk uang yang digunakan sebagai alat tukar yang sah dan likuid serta berdampak pada kelancaran aktivitas perusahaan.

### **Arus Kas**

Siklus keuangan suatu bisnis disebut arus kas, dan itu memerlukan pengeluaran dan penerimaan uang tunai sesuai kebutuhan pada jadwal harian, bulanan, atau lainnya untuk tujuan operasional. Arus kas perusahaan positif atau negatif tergantung pada berapa banyak uang yang masuk dan keluar.

Pergerakan uang dari waktu ke waktu dikenal sebagai arus kas. Jika mata uang berputar lebih cepat, penghasilan dapat diakumulasikan lebih cepat. Di sisi lain, butuh waktu lebih lama untuk menghasilkan uang jika mata uang berputar lambat.

### **Laporan Arus Kas**

Data arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran) selama periode waktu tertentu disusun dalam suatu laporan keuangan yang dikenal dengan laporan arus kas. Laporan arus kas adalah format laporan yang memungkinkan informasi arus kas digunakan sebagai informasi bagi konsumen laporan keuangan. Ini dapat memenuhi tuntutan informasi kreditur dan investor dalam analisis arus kas. Tujuan utama laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi tentang pengumpulan dan pembayaran kas perusahaan selama periode waktu tertentu.

### **Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan penyajian laporan arus kas adalah untuk menyampaikan informasi terkait mengenai arus masuk dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Kreditur, investor, dan pengguna lain dapat menggunakan laporan ini untuk:

- a. Menilai kemungkinan arus kas masa depan perusahaan.
- b. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran dividen dan kebutuhan uang untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Pastikan alasan variasi laba bersih dan hubungannya dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- d. Periksa bagaimana situasi keuangan perusahaan telah mempengaruhi investasi tunai dan non tunai serta operasi keuangan lainnya selama periode waktu tertentu.

### **Klasifikasi Laporan Arus Kas**

Arus kas dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Aktivitas Operasi**

Aktivitas operasional adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan banyak arus kas (masuk dan keluar) dari suatu perusahaan yang terkait dengan operasi operasionalnya selama periode waktu tertentu. Transaksi penjualan, pendapatan dari transaksi penjualan, tagihan piutang, pendapatan bunga, upah karyawan, pembelian bahan baku dari pemasok, pembayaran bunga secara kredit, pembayaran perbaikan peralatan yang rusak, dan sebagainya.

Semua transaksi dan peristiwa lain yang tidak dapat dikategorikan sebagai aktivitas investasi atau pendanaan, serta aktivitas penghasil pendapatan utama perusahaan dan aktivitas lainnya, termasuk dalam kategori operasi ini. Produksi, distribusi produk, dan penyediaan layanan sering terlibat dalam aktivitas ini. Arus kas dari operasi adalah ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan kejadian lain yang mempengaruhi profitabilitas. Semua transaksi yang mempengaruhi aset lancar dan kewajiban lancar biasanya termasuk dalam kategori ini.

b. **Aktivitas Investasi**

Kegiatan investasi ini meliputi pembelian dan penjualan aset jangka panjang, baik berwujud maupun tidak berwujud. Investasi tambahan, seperti pembelian dan penagihan hutang, surat berharga, modal, aset tetap, dan aset produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi, tidak diperhitungkan sebagai setara kas dan tidak ada hubungannya dengan pelaporan arus kas dari aktivitas investasi. Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dari arus kas keluar, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi dicatat.

c. **Aktivitas Pembiayaan**

Ungkapan "aktivitas pembiayaan" menggambarkan berbagai operasi komersial yang mencakup arus kas masuk dan keluar dan terkait dengan pendanaan kebutuhan operasi bisnis. Penerbitan surat utang, penjualan atau lelang saham perusahaan, pembayaran surat utang pada saat jatuh tempo, pengeluaran bisnis lainnya, pembagian dividen kepada pemegang saham, dll adalah beberapa contohnya. Pinjaman jangka panjang dan tindakan yang mengubah struktur modal perusahaan adalah contoh aktivitas terkait pembiayaan. Dengan menjanjikan pendapatan dari sumber pembiayaan, mengambil pinjaman untuk melunasi hutang, atau memberikan pinjaman jangka panjang untuk melunasi kewajiban tertentu, praktik ini dapat digunakan untuk mengumpulkan uang dari pemilik.

**Bentuk Laporan Arus Kas**

a. **Pendekatan langsung**

Intinya, pendekatan ini memerlukan pembuatan laporan arus kas dari buku bank atau buku kas. Sebelum melanjutkan ke operasi investasi dan pembiayaan, metode ini mendokumentasikan secara menyeluruh pengelompokan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi. Laporan arus kas yang menggambarkan sumber dan

penggunaan uang tunai adalah keunggulan utama pendekatan ini. Masalah utamanya adalah mengumpulkan data yang diperlukan mungkin mahal dan terkadang sulit untuk dilakukan. Pendekatan langsung digunakan untuk mengatur pengelompokan aktivitas operasi utama. Strategi langsung memberikan lebih banyak informasi untuk pengambilan keputusan dan lebih sederhana untuk dipahami.

b. Pendekatan Tidak Langsung

Menurut pendekatan tidak langsung, laporan arus kas dimulai dengan laba bersih, yang merupakan efek bersih seluruh laporan laba rugi, dan kemudian mencerminkan penyesuaian yang dilakukan untuk mengubah setiap akun menjadi data arus kas. Perubahan itu sendiri adalah semua yang disebutkan. Strategi terbaik untuk mengilustrasikan pendekatan tidak langsung, seperti halnya pendekatan langsung adalah menganalisis laporan pendapatan per akun.

**Teknik Analisis Rasio Arus Kas**

Analisis arus kas dapat mengilustrasikan bagaimana arus kas mengalir dari titik di mana ia diperoleh ke tempat dibelanjakan. Tiga kategori utama operasi, investasi, dan pembiayaan adalah tempat asal dan penggunaan uang tunai. Kita dapat melihat komposisi arus kas ini dan alokasi sumber daya operasi untuk modal kerja. Arus kas juga dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan perusahaan. Sedangkan keterkaitan antara ketiga laporan tersebut dapat menghasilkan banyak informasi, misalnya dengan menghubungkan neraca dan laporan laba/rugi, akan diketahui efektifitas sumber kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba, sumber mana yang efektif dan berkontribusi terhadap perusahaan.

Untuk mempelajari laporan arus kas, kita dapat melihat dua skenario yang berbeda, yaitu:

- a. Lihatlah laporan arus kas yang dibuat perusahaan.
- b. Batasi analisis pada informasi dari neraca dan laporan laba rugi. Dengan kata lain, tidak ada laporan arus kas saat ini.

Informasi laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio-rasio tertentu yang mewakili kesehatan keuangan organisasi, menurut Hery (2015: 124). Dalam kajian laporan arus kas ini, unsur-unsur laporan arus kas, serta unsur neraca dan laporan laba rugi, digunakan sebagai alat analisis rasio.

Komponen-komponen rasio laporan arus kas adalah:

a. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

Rasio arus kas operasional menilai seberapa baik arus kas operasi dapat menutupi kewajiban lancar. Untuk menghitung rasio ini, bagi kas dengan kewajiban lancar.

$$= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Menurut Pandelaki (2012) dan Hery (2015:124), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasional. Rasio ini mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban lancar berdasarkan kas bersih. Rasio ini ditentukan dengan membagi arus kas operasi dengan total kewajiban lancar. Hanya ketika rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar kurang dari satu perusahaan dapat menggunakan arus kas operasional untuk melunasi kewajiban lancarnya. Bila rasionya rendah, berarti arus kas operasional tidak cukup untuk membayar kewajiban lancar.

b. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal

Rasio ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah arus kas operasi yang dapat digunakan untuk tujuan investasi. Bagilah arus kas operasional dengan pengeluaran modal tunai, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis, dan aktivitas terkait investasi lainnya, untuk sampai pada perhitungan ini.

$$= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Hery (2015:125) dan Subani (2015) Untuk menentukan berapa banyak uang yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang, digunakan rasio ini. Rasio ini dihitung sebagai kas dibagi dengan belanja modal. Rasio ini mengukur arus kas operasional yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio yang tinggi menunjukkan seberapa baik bisnis dapat menggunakan arus kas operasionalnya untuk membayar pengeluaran modal (membeli aset tetap tambahan, melakukan investasi, atau akuisisi). Rasio yang rendah menunjukkan bahwa, untuk membiayai pengembangan bisnis, perusahaan harus mencari sumber modal luar (seperti pinjaman investor atau kreditor).

Korporasi tidak dapat sepenuhnya mendanai pengeluaran modal dari arus kas operasional jika rasionya kurang dari 1. Namun, skor yang tinggi menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menggunakan arus kas operasi untuk mendanai pengeluaran modal.

c. Rasio arus kas operasi terhadap total utang

Rasio ini menunjukkan seberapa baik arus kas operasional perusahaan mampu melunasi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Arus kas operasi dibagi dengan total hutang untuk sampai pada rasio ini.

$$= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

Laurent (2014) dan Hery (2015: 125) Rasio ini menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi hutangnya jika semua arus kas operasional digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan total hutang. Rasio ini membantu kita memperkirakan seberapa cepat suatu bisnis dapat melunasi utangnya dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan oleh operasi yang sedang berlangsung. Kemampuan arus kas operasional perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang ditunjukkan oleh rasio arus kas operasi terhadap total hutang.

Kapasitas organisasi akan berkembang jika dapat memenuhi semua kriteria pembayaran modal yang disebutkan dalam paragraf satu di atas. Sebaliknya, jika nilainya menurun, maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasi operasionalnya juga menurun.

d. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

$$= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Menurut Pandelaki (2012) dan Hery (2015:126), rasio arus kas operasional terhadap laba bersih menunjukkan sejauh mana pernyataan dan asumsi akuntansi akrual berpengaruh terhadap laba bersih. Rasio yang lebih besar menunjukkan peningkatan kinerja keuangan organisasi bahkan dengan laba bersih yang tidak terlalu tinggi karena biaya non tunai yang cukup besar. Rasio ini menampilkan perbedaan antara laba bersih perusahaan dan arus kas operasi tipikalnya.

### **Penelitian Terdahulu**

1. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia TBK merupakan judul kajian tahun 2016 oleh Herlina T. Dareho. Dalam penelitian ini, kita akan mempelajari bagaimana menelaah bagaimana laporan arus kas digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia TBK. Pendekatan analisis deskriptif kuantitatif

digunakan sebagai metodologi penelitian. Temuan menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dalam kondisi yang cukup baik; meskipun rasio arus kas rendah pada akhir tahun studi, rasio tersebut masih meningkat. Untuk PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk, peningkatan kas bisnis sangat penting, terutama dalam operasi operasional yang merupakan aktivitas kas utama perusahaan, sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat di masa mendatang.

2. Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko, Kab. Tuban oleh Kisnawati (2019). Temuan dari penelitian ini akan digunakan untuk menyelidiki bagaimana laporan arus kas digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Al-Barokah di Kec. Soko, Kab. Tuban. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil temuan menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dinilai dari rasio laporan arus kas yang dinyatakan buruk karena menurut perhitungan delapan rasio arus kas, enam rasio tidak memenuhi standar 1 dan hanya dua rasio yang melakukannya. Hal ini disebabkan kapasitas koperasi yang kurang mampu dalam mengelola aliran keuangan koperasi.
3. Analisis Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sentul City TBK 2010-2017 merupakan judul disertasi Damanik tahun 2019. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana laporan arus kas digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Sentul City TBK dari tahun 2010 hingga 2017. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Temuan menunjukkan kinerja keuangan PT. Sentul City TBK tahun 2010–2017 yang berdasarkan rasio Arus Kas Operasional (AKO), rasio Belanja Modal (PM), dan rasio Total Utang (TU), semuanya dinilai kurang baik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian ini. “Penelitian deskriptif adalah membuat wawasan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu,” Suryabrata (2015: 75).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada HYBE CORPORATION, berlokasi di 42 Hangang-daero, Hangangno 3(sam)-ga, Yongsan-gu, Seoul, Korea Selatan, tempat penelitian ini dilakukan secara tidak langsung. Investigasi ini dilakukan pada April 2023.

### **Jenis Data**

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2018:13 Data kuantitatif adalah metodologi penelitian yang dibangun di atas fakta-fakta positif (konkrit), atau data penelitian yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Data kajian tersebut akan dievaluasi menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, yang dihubungkan dengan perhitungan data tersebut, berdasarkan positivisme (data konkrit) akan dinilai menggunakan statistik sebagai alat pengujian dan perhitungan terkait dengan masalah yang diteliti untuk mencapai suatu kesimpulan informasi kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan HYBE CORPORATION tahun 2019 sampai dengan 2022.

### **Sumber Data**

Untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini, sumber data sekunder digunakan. Sumber data sekunder mencakup, misalnya, dokumen publik, catatan bisnis, analisis media, situs web, internet, dan sumber lainnya. Laporan keuangan tahunan HYBE CORPORATION berfungsi sebagai sumber data sekunder studi. data dari situs web <https://finance.yahoo.com> yang menerbitkan data dari Yahoo Finance.

### **Metode Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif deskriptif karena menggunakan data empiris berupa fakta atau statistik yang dapat diukur, yaitu laporan arus kas tahun 2019 hingga 2022 untuk HYBE CORPORATION. Konsekuensinya, penyajian laporan keuangan HYBE CORPORATION dievaluasi, dan informasi yang diperoleh diolah dengan menggunakan rasio arus kas sambil memperhitungkan laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca. Rasio arus kas ini

dapat menilai empat variabel: laba bersih, total utang, total belanja modal, dan kewajiban lancar.

Teknik penelitian deskriptif kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Arikunto (2006), “merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menyatakan atau menggambarkan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data serta penampakan dan hasilnya”. Penelitian yang hanya menawarkan ringkasan atau gambaran tentang variabel-variabel yang mempengaruhi fenomena yang diteliti disebut penelitian kuantitatif deskriptif. Satu, dua, atau lebih faktor mungkin sedang diselidiki. Tidak ada rumus statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis atau pengujian untuk melihat bagaimana variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deret waktu yaitu dengan merinci perkembangan suatu objek secara berkala. Dimana penelitian ini menggambarkan pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kita dapat menentukan kesuksesan perusahaan dengan melihat bagaimana kinerjanya. Perusahaan memutuskan untuk tidak menghitung rasio arus kas berdasarkan hasil investigasi dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan HYBE CORPORATION. Oleh karena itu, rasio arus kas perusahaan dihitung agar kita dapat memahami kinerja keuangannya, terutama yang berkaitan dengan prosedur operasi standar atau operasinya. Perusahaan dengan rasio arus kas operasional di bawah 1 menunjukkan kemampuan yang buruk dalam menghasilkan arus kas operasional.

### **1. Rasio Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar**

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Hery (2015:124) dan Pandelaki (2012) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi, berapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utang lancarnya. Berdasarkan kas bersih, rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar. Arus kas operasi dibagi dengan kewajiban lancar digunakan untuk menghitung rasio kewajiban lancar mereka. Perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban lancarnya jika memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar kurang dari 1. Di bawah 1 mengindikasikan bahwa arus kas operasi perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi semua kewajiban

yang ada. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki kemampuan yang terbatas untuk membayar utang lancar. untuk melunasi utang lancar.

**Tahun 2019**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \\ &= \frac{91.713.636}{174.561.335} \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

**Tahun 2020**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \\ &= \frac{116.677.031}{296.242.203} \\ &= 0,40 \end{aligned}$$

**Tahun 2021**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \\ &= \frac{177.258.248}{586.618.859} \\ &= 0,30 \end{aligned}$$

**Tahun 2022**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \\ &= \frac{347.125.164}{849.484.677} \\ &= 0,40 \end{aligned}$$

**Tabel .2 Rasio Kewajiban Lancar**

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio
2019	91.713.636	174.561.335	0,53
2020	116.677.031	296.242.203	0,40
2021	177.258.248	586.618.859	0,30
2022	347.125.164	849.484.677	0,40

## 2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio ini digunakan untuk menilai modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang, menurut Hery (2015:125) dan Subani (2015). Investasi dan pembayaran kembali pinjaman terlibat. Kas dibagi dengan belanja modal menghasilkan rasio ini. Arus kas operasi yang dapat diakses untuk pengeluaran investasi diukur dengan menggunakan rasio ini. rasio yang besar Rasio yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai pengeluaran modal (pembelian aset tetap tambahan, melakukan investasi, atau akuisisi) dengan arus kas operasionalnya. Rasio yang rendah berarti perusahaan perlu mencari dana dari luar (melalui pinjaman investor atau kreditor, misalnya) untuk mendukung ekspansi bisnis.

### Tahun 2019

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}} \\ &= \frac{91.713.636}{12.180.077} \\ &= -7,53 \end{aligned}$$

### Tahun 2020

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}} \\ &= \frac{116.677.031}{-1.022.430.146} \\ &= -0,11 \end{aligned}$$

**Tahun 2021**

$$= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

$$= \frac{177.258.248}{-2.110.184.115}$$

$$= -0,08$$

**Tahun 2022**

$$= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

$$= \frac{347.125.164}{-285.343.823}$$

$$= -1,22$$

**Tabel .3 Rasio Pengeluaran Modal**

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio
2019	91.713.636	12.180.077	-7,53
2020	116.677.031	- 1.022.430.146	-0,11
2021	177.258.248	- 2.110.184.115	-0,08
2022	347.125.164	- 285.343.823	-1,22

**3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang**

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap total utang} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

Hery (2015:125) dan Laurent (2014) Rasio ini menampilkan lamanya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi hutangnya, dengan catatan semua arus kas operasi diterapkan pada hutang. Perusahaan mengasumsikan bahwa semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Arus kas operasi dibagi dengan total utang menghasilkan rasio ini. Kita dapat menentukan berapa lama perusahaan akan dapat melunasi hutangnya dengan memahami rasio ini, jumlah waktu dimana bisnis akan memiliki arus kas yang cukup dari operasi untuk melunasi kewajibannya. yang dihasilkan oleh aktivitas operasional bisnis. Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kapasitas arus kas operasi perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa

perusahaan kesulitan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan arus kas dari operasi bisnis yang sedang berjalan. kegiatan yang berkaitan dengan operasi standar bisnis.

**Tahun 2019**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}} \\ &= \frac{91.713.636}{189.466.915} \\ &= 0,48 \end{aligned}$$

**Tahun 2020**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}} \\ &= \frac{116.677.031}{725.503.228} \\ &= 0,16 \end{aligned}$$

**Tahun 2021**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}} \\ &= \frac{177.258.248}{1.842.330.260} \\ &= 0,09 \end{aligned}$$

**Tahun 2022**

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}} \\ &= \frac{347.125.164}{1.941.754.310} \\ &= 0,18 \end{aligned}$$

**Tabel .4 Rasio Total Utang**

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Total Utang (Rp)	Rasio
2019	91.713.636	189.466.915	0,48
2020	116.677.031	725.503.228	0,16
2021	177.258.248	1.842.330.260	0,09
2022	347.125.164	1.941.754.310	0,18

#### 4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, seperti yang dinyatakan oleh Pandelaki (2012) dan Hery (2015:126), menunjukkan sejauh mana penyampaian dan asumsi akuntansi akrual berdampak pada laba bersih. Bahkan dengan jumlah laba bersih yang tidak terlalu besar karena banyaknya beban non-tunai, rasio yang lebih besar menunjukkan peningkatan kinerja keuangan organisasi. Rasio ini menunjukkan perbedaan antara arus kas rata-rata perusahaan dari operasi dan laba bersihnya.

##### Tahun 2019

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}} \\ &= \frac{91.713.636}{99.752.735} \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

##### Tahun 2020

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}} \\ &= \frac{116.677.031}{130.133.041} \\ &= 0,90 \end{aligned}$$

**Tahun 2021**

$$= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

$$= \frac{177.258.248}{223.718.965}$$

$$= 0,79$$

**Tahun 2022**

$$= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

$$= \frac{347.125.164}{131.098.840}$$

$$= 2,65$$

**Tabel .5 Rasio Laba Bersih**

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Rasio
2019	91,713,636	99,752,735	0,92
2020	116,677,031	130,133,041	0,90
2021	177,258,248	223,718,965	0,79
2022	347,125,164	131,098,840	2,65

**Pembahasan**

**Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar**

Rasio kas operasi terhadap kewajiban lancar mengungkapkan bahwa tahun dengan rasio kewajiban lancar terbesar adalah 2019 dan penurunan tahun berikutnya tidak begitu signifikan. Rasio dalam penelitian ini untuk tahun 2019–2022 yang berada di bawah 1 menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu membayar kewajiban yang ada dengan menggunakan arus kas operasional. Mengingat rasio tertinggi dari 2019 hingga 2022 hanya 0,53 pada 2019, dapat dikatakan bahwa rasio kewajiban lancar *HYBE CORPORATION* saat ini kurang baik.

**Rasio Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal**

Berdasarkan perhitungan rasio, rasio pengeluaran modal *HYBE CORPORATION* tidak baik karena pada tahun penelitian menunjukkan angka rasio di bawah 1 yang berarti perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik untuk membiayai

pengeluaran modalnya dan harus menunggu pendanaan eksternal dari kreditor dan investor.

### **Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang**

Berdasarkan hasil perhitungan rasio total utang berada dibawah 1 pada saat penelitian tetapi mencapai angka tertinggi yaitu 0,48 pada tahun 2019, maka rasio total utang *HYBE CORPORATION* kurang baik. Rasio utang keseluruhan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang kuat untuk menutup semua utangnya dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan oleh operasional perusahaan yang sedang berlangsung.

### **Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih**

Karena nilai rasio rata-rata untuk tahun 2019–2022 adalah 1,32, maka hasil perhitungan rasio laba bersih *HYBE CORPORATION* secara umum dianggap cukup baik. Terlepas dari kenyataan bahwa tahun penelitian 2019-2020 kurang baik, peningkatan yang paling menonjol terlihat pada tahun 2022, yaitu 1,86 dari tahun 2020.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada *HYBE CORPORATION* sebagai berikut: Laporan keuangan *HYBE CORPORATION* selama tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 mengungkapkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang tidak stabil. Jika kita lihat secara global, penyebab terjadinya hal ini karena Covid-19 dari tahun 2020–2021, dan data riset juga menunjukkan peningkatan di tahun 2022, terlihat dari kinerja keuangan *HYBE CORPORATION* berdasarkan riset laporan arus kas menggunakan rasio arus kas selama periode analisis.

### **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: Untuk memperkuat arus kas perusahaan di masa yang akan datang, diharapkan manajemen *HYBE CORPORATION* dapat meningkatkan kas perusahaan, khususnya dalam aktivitas operasional yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertus. 2013. Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi. Dunia Cerdas. Jakarta.
- Damanik, Y. S. (2019, Juli 10). UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. W, Y, Mokhtar. Anggini, D. Kusumastuti, R  
Diambil kembali dari etd iain padangsidempuan: <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/3379/>
- Dareho, H. T. (2016, Juni 2). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK. Diambil kembali dari Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13146>
- Dareho, H. T. (2016). Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) TBK. Skripsi (Tidak Di Publish). Universitas Sam Ratulangi, 1-65.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- HYBE. (2021). HYBE CORPORATION. Diambil kembali dari [hybecorp: https://hybecorp.com/eng](https://hybecorp.com/eng)
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Kismawati, A. (2019, Januari 30). UIN Sunan Ampel Surabaya. Diambil kembali dari [digilib.uinsby: http://digilib.uinsby.ac.id/29981/1/Alfi%20Kismawati%20G72215010.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/29981/1/Alfi%20Kismawati%20G72215010.pdf)
- Laurent, Queen. 2014. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Likuiditas Kinerja Keuangan Pada PT. Swakarya Indah Busana. Jurnal Ilmiah Sarjana Mahasiswa UMRAH. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=2888>. Diakses 4 Februari 2016. Hal. 2-19.
- Ludijanto, Shella. 2014. Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 8 No. 1 Februari 2014. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/350>. Diakses 9 Februari 2016. Hal. 1-8.
- Natan, Fedrik. 2010. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International, Tbk Periode 2007-2009. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi. No 3 Tahun ke-1 September-Desember 2010. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen
- W, Y, Mokhtar. Anggini, D. Kusumastuti, R  
Maranatha. <http://repository.maranatha.edu/27/>. Diakses 7 Agustus 2016. Hal. 1-17.
- Nickels. McHugh. McHugh. 2011. Pengantar Bisnis. Salemba Empat. Jakarta.

- Pandelaki, Stevania. 2012. Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Skripsi (Tidak Dipublikasi). Universitas Sam Ratulangi. Hal 1-65
- Subani. 2015. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang). Jurnal WIGA. Vol. 5 No. 1 Maret 2015. STIE Widya Gama Lumajang.<http://journal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/JPWIGA/article/view/65>. Diakses 4 Februari 2016. Hal. 59-67.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. Metodologi Penelitian. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Suwardjono. 2011. Akuntansi Pengantar. BPFE. Yogyakarta